BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Menurut **Sugiyono (2013:38)** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Sedangkan menurut **Husein Umar (2013:18)** yang dimaksud objek penelitian adalah:

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian dapat menjelaskan apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, dan merupakan sebuah atribut sifat atau nilai objek yang memiliki ruang lingkup.

Objek penelitian yang penulis teliti adalah Prosedur Pelaksanaan Simpan Pinjam pada KPRI WIBAWA yang beralamat di JL. Ir. H. Juanda No 287 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah auatu teknik atau cara memperoleh, mencari, mengumpulkan, mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah, kemudian menganalisa pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh.

Menurut **Yvonne Augustine** dan **Robert Kristaung (2013:145)** pengertian metode penelitian adalah:

"Metode penelitian adalah sebuah aktivitas yang memberikan konstribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian".

Sedangkan menurut **Sugiyono (2013:3)** metode penelitian adalah:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara memperoleh atau mengumpulkan data untuk menyusun suatu karya ilmiah yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk menggambarkan Prosedur Pelaksanaan Simpan Pinjam pada KPRI WIBAWA. Metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah metodelogi penelitian deskriptif yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau mejelaskan secara jelas sesuai apa adanya mengenai objek yang diteliti.

Menurut **Nyoman Dantes (2012:51)** metodelogi deskriptif adalah:

”Metodelogi deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya”.

Sedangkan menurut **Hamid Darmadi (2013:186)** metode deskriptif adalah:

“Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:84)** teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis ada sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Fieled Research*)

   Studi lapangan dilakukan dengan cara:

a. Observasi

   Menurut **Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:85)** teknik observasi adalah:

   > “Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pelaporan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi bantuan yang secara khusus dadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan)”.

Menurut **Tony Wijaya (2013:22)** observasi adalah:

"Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (perilaku-bukan perilaku dari subyek penelitian) dan merekam jawabannya untuk dianalisis".

Sedangkan menurut **Harbani Pasolong (2013:131)** observasi adalah:

"Observasi adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti".

Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan konsisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada KPRI WIBAWA.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut **Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:85)** teknik wawancara adalah:

"Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (*responden*)".

Menurut **Tony Wijaya (2013:21)** wawancara adalah:

"Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden".

Sedangkan menurut **Harbani Pasolong (2013:132)** wawancara adalah:

"Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung".

Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu mengenai prosedur pelaksanaan simpan pinjam pada KPRI WIBAWA.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut **Suharismi Arikunto (2010:274)** dokumentasi adalah:

"Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya".

Penulis mengumpulkan data atau dokumentasi yang diperoleh dari bagian Unit Simpan Pinjam KPRI WIBAWA.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Adalah dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan simpan pinjam. Data yang diperoleh memalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Pengertian sumber data menurut **Suharismi (2010:172)** adalah:

"Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh".

Sedangkan menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142)** sumber data adalah:

"Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka".

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

   Menurut **Husein Umar (2013:42)** data primer adalah:

   "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti".

   Menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142)** data primer adalah:

   "Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)".

Sedangkan menurut **Hilman Hadikusuma (2013:64)** data primer adalah:

"Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari tangan pertama, dari sumber asalanya yang pertama yang belum diolah dan diuraikan orang lain".

2. Data Sekunder

Menurut **Husein Umar (2013:42)** data sekunder adalah:

"Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram".

Menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143)** data sekunder adalah:

"Data sekunder merupakan sumber data penenlitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)".

Sedangkan menurut **Hilman Hadikusuma (2013:65)** data sekunder adalah:

"Yang dimaksud dengan data sekunder adalah data-data yang diperoleh peneliti dari penenlitian kepustakaan dan dokumentasi, yang merupakan hasil penelitian dan pengolahan orang lain, yang sudah tersedia dalam bentuk buku-buku atau dokumentasi yang biasanya disediakan di perpustakaan, atau milik pribadi peneliti".

Sumberdata yang dilakukan oleh penulis adalah sumber data primer, yaitu data diperoleh langsung dari KPRI WIBAWA dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.